

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Penyajian Data

Penelitian ini menggunakan laporan keuangan Bank Panin Syariah yang telah di publikasikan melalui *website* Bank Panin Syariah ([www.bankpaninsyariah.co.id](http://www.bankpaninsyariah.co.id)), berupa rasio-rasio keuangan triwulanan dari tahun 2011–2015.

- *Net Performing Financing* (NPF)

*Net Performing Financing* adalah perbandingan antara total pembiayaan bermasalah dengan total pembiayaan yang diberikan kepada debitur.

**Tabel 4.1 Perkembangan dan Predikat Rasio NPF**

Periode	NPF (%)	Predikat
Mar-11	0,00	SS
Jun-11	0,14	SS
Sep-11	0,32	SS
Des-11	0,82	SS

Mar-12	0,61	SS
Jun-12	0,23	SS
Sep-12	0,16	SS
Des-12	0,19	SS
Mar-13	0,60	SS
Jun-13	0,56	SS
Sep-13	1,01	SS
Des-13	0,77	SS
Mar-14	0,94	SS
Jun-14	0,57	SS
Sep-14	0,43	SS
Des-14	0,29	SS
Mar-15	0,64	SS
Jun-15	0,55	SS
Sep-15	1,24	SS
Des-15	1,94	SS

Sumber: Data diolah (4 Desember 2016)

- ***Financing to Deposit Ratio (FDR)***

*Financing to Deposit Ratio* adalah perbandingan antara pembiayaan yang diberikan oleh bank dengan dana pihak ketiga yang berhasil dikerahkan oleh bank.

**Tabel 4.2 Perkembangan dan Predikat Rasio FDR**

Periode	FDR (%)	Predikat
Mar-11	78,64	S
Jun-11	97,85	CS
Sep-11	205,31	TS
Des-11	162,97	TS
Mar-12	140,35	TS
Jun-12	127,88	TS
Sep-12	149,82	TS
Des-12	123,88	TS
Mar-13	120,91	TS
Jun-13	123,60	TS
Sep-13	112,46	KS

Des-13	90,40	CS
Mar-14	112,84	KS
Jun-14	140,48	TS
Sep-14	111,79	KS
Des-14	94,04	CS
Mar-15	93,27	CS
Jun-15	97,58	CS
Sep-15	96,10	CS
Des-15	96,43	CS

Sumber: Data diolah (4 Desember 2016)

- **Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)**

Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional adalah rasio perbandingan antara biaya operasional dan pendapatan operasional. Rasio BOPO digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasi.

**Tabel 4.3 Perkembangan dan Predikat Rasio BOPO**

Periode	BOPO (%)	Predikat
Mar-11	134,10	TS
Jun-11	116,68	TS
Sep-11	88,99	KS
Des-11	74,30	SS
Mar-12	69,59	SS
Jun-12	60,62	SS
Sep-12	59,74	SS
Des-12	50,76	SS
Mar-13	59,42	SS
Jun-13	64,34	SS
Sep-13	64,17	SS
Des-13	81,31	SS
Mar-14	80,67	SS
Jun-14	76,90	SS

Sep-14	72,90	SS
Des-14	68,47	SS
Mar-15	79,19	SS
Jun-15	88,80	KS
Sep-15	89,57	TS
Des-15	89,29	TS

Sumber: Data diolah (4 Desember 2016)

- ***Net Core Operational Margin (NCOM)***

*Net Core Operational Margin* merupakan rasio yang mencerminkan pendapatan operasional utama bersih terhadap rata-rata aktiva produktif. Rasio ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan aktiva produktif dalam menghasilkan laba.

**Tabel 4.4 Perkembangan dan Predikat Rasio NCOM**

Periode	NCOM (%)	Predikat
Mar-11	4,96	SS
Jun-11	5,11	SS
Sep-11	6,44	SS

Des-11	7,00	SS
Mar-12	8,11	SS
Jun-12	8,21	SS
Sep-12	7,33	SS
Des-12	6,67	SS
Mar-13	6,46	SS
Jun-13	6,15	SS
Sep-13	4,97	SS
Des-13	4,26	SS
Mar-14	4,10	SS
Jun-14	5,50	SS
Sep-14	5,59	SS
Des-14	5,88	SS
Mar-15	3,59	SS
Jun-15	1,24	KS
Sep-15	0,78	TS

Des-15	0,86	TS
--------	------	----

Sumber: Data diolah (4 Desember 2016)

- ***Capital Adequacy Ratio (CAR)***

*Capital Adequacy Ratio* adalah rasio yang memperlihatkan seberapa besar jumlah seluruh aktiva bank yang mengandung unsur risiko (kredit, penyertaan surat berharga, tagihan pada bank lain) yang ikut dibiayai dari modal sendiri selain memperoleh dana-dana dari sumber-sumber di luar bank.

**Tabel 4.5 Perkembangan dan Predikat Rasio CAR**

Periode	CAR (%)	Predikat
Mar-11	44,66	SS
Jun-11	100,63	SS
Sep-11	81,98	SS
Des-11	61,98	SS
Mar-12	59,72	SS
Jun-12	45,65	SS
Sep-12	34,48	SS
Des-12	32,20	SS



Mar-13	27,09	SS
Jun-13	23,11	SS
Sep-13	19,75	SS
Des-13	20,83	SS
Mar-14	31,15	SS
Jun-14	25,52	SS
Sep-14	26,16	SS
Des-14	25,69	SS
Mar-15	24,71	SS
Jun-15	21,17	SS
Sep-15	21,44	SS
Des-15	20,30	SS

Sumber: Data diolah (4 Desember 2016)

- ***Return On Assets (ROA)***

*Return On Asset (ROA)* merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. ROA yaitu rasio laba sebelum pajak terhadap total aset rata-rata.

**Tabel 4.6 Perkembangan dan Predikat Rasio ROA**

Periode	ROA (%)	Predikat
Mar-11	-1,55	TS
Jun-11	-0,79	TS
Sep-11	0,70	CS
Des-11	1,75	SS
Mar-12	2,35	SS
Jun-12	3,03	SS
Sep-12	2,90	SS
Des-12	3,29	SS
Mar-13	2,72	SS
Jun-13	2,34	SS
Sep-13	2,18	SS
Des-13	1,03	CS
Mar-14	1,45	S
Jun-14	1,64	SS

Sep-14	1,82	SS
Des-14	1,99	SS
Mar-15	1,56	SS
Jun-15	1,22	CS
Sep-15	1,13	CS
Des-15	1,14	CS

Sumber: Data diolah (4 Desember 2016)

## B. Analisa Data

### 1. Analisis Deskriptif Statistik

Statistik deskriptif berhubungan dengan pengumpulan data dan ringkasan data yang menggambarkan karakteristik variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Tabel 4.7 menyajikan gambaran tentang kondisi umum masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini mencakup *mean* dan standar deviasi.

**Tabel 4.7 Hasil Analisis Deskriptif Data**

#### Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
ROA	159,5000	118,95709	20
NPF	60,0500	44,99412	20
FDR	11883,0000	3007,12666	20

BOPO	7849,0500	1981,47211	20
NCOM	516,0500	218,87860	20
CAR	3741,1000	2242,64048	20

Sumber: data diolah (4 Desember 2016)

Berdasarkan Tabel 4.7 menunjukkan bahwa jumlah data yang digunakan sebanyak 20 sampel dan data rata-rata masing-masing variabel berada pada angka positif. Variabel FDR memiliki nilai *mean* tertinggi sebesar 11883,0000% dan yang terendah terdapat pada variabel NPF sebesar 60,0500% sedangkan standar deviasi tertinggi pada variabel FDR sebesar 3007,12666% dan yang terendah pada variabel NPF sebesar 44,99412%.

## 2. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik diperlukan untuk mengetahui apakah data yang akan dianalisis menggunakan teknik analisis berganda sudah memenuhi syarat atau belum. Asumsi tersebut adalah sebagai berikut:

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak normal. Hasil uji dengan melihat tabel uji statistis Kolmogorov Smirnov (K-S). Sebagaimana tabel berikut:

**Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas  
*One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test***

		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	19.97849037
	Absolute	.119
Most Extreme Differences	Positive	.112
	Negative	-.119
Kolmogorov-Smirnov Z		.532
Asymp. Sig. (2-tailed)		.940

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: output SPSS 21 (4 Desember 2016)

Berdasarkan tabel Uji Normalitas *One-Sample Kolmogorov-SmirnovTest*, menunjukkan bahwa model regresi layak dipakai dalam penelitian ini karena pada tabel 4.8 nilai Asymp. Sig.(2-tailed) sebesar  $0,940 > 0,05$ , yang berarti data residual berdistribusi normal.

#### **b. Uji Multikolinieritas**

Uji multikoliniertas dilakukan untuk mengetahui apakah dari model regresi yang akan digunakan dalam penelitian terdapat hubungan linier antar variabel bebasnya. Untuk melihat ada tidaknya gejala multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*).

**Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinearitas**

Variabel Independen	<i>Tolerance</i>	VIF	Keterangan
NPF	0,441	2,267	Tidak Terjadi Multikolinieritas
FDR	0,445	2,245	
BOPO	0,288	3,472	
NCOM	0,229	4,375	
CAR	0,306	3,269	

Sumber: data diolah (4 Desember 2016)

Berdasarkan Tabel 4.9 diatas dapat diketahui bahwa dari kelima variabel independen yaitu NPF, FDR, BOPO, NCOM dan CAR, nilai VIF dibawah angka 10 dan nilai *tolerance* mendekati 1, maka tidak terdapat gejala multikolinieritas, sehingga data yang diteliti dapat dianalisis menggunakan model regresi berganda.

### c. Uji Autokolerasi

Hasil autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya), model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Dalam model regresi tidak terjadi autokorelasi apabila nilai  $du < d < 4 - du$ . Berikut ini merupakan hasil uji autokorelasi terhadap model regresi dalam penelitian ini.

**Tabel 4.10 Hasil Uji Autokolerasi**

Model	Durbin-Watson	Keterangan
1	0,797	Tidak Ada Autokorelasi

Sumber: data diolah (4 Desember 2016)

Berdasarkan tabel 4.10 diatas, didapatkan nilai Durbin Watson sebesar 0,797. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai pada tabel Durbin Watson dengan menggunakan signifikansi 5% dan jumlah pengamatan (n) 20 serta jumlah variabel independen 6 (k=6), maka berdasarkan tabel Durbin Watson diperoleh nilai batas atas (du) sebesar 0,7918 dan nilai batas bawah (dl) sebesar 1,9908. Sehingga diperoleh persamaan berikut:

$$du < d < 4 - du \longrightarrow 0,7918 < 0,797 < 3,2082$$

maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam model regresi penelitian ini tidak terjadi autokorelasi positif dan negatif.

#### d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji heteroskedastisitas penelitian ini menggunakan metode uji *glejser*. Syarat bebas heteroskedastisitas nilai signifikansi > 0,05, maka hasil uji heteroskedastisitas sebagai berikut:

**Tabel 4.11 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Variabel	Model Variabel Sig.
NPF	0,742
FDR	0,619
BOPO	0,973
NCOM	0,641
CAR	0,921

Sumber: data diolah (4 Desember 2016)

Berdasarkan tabel 4.11 di atas uji heterokedastisitas nilai variabel independen terhadap nilai *Absolute Unstandardized Residual* pada variabel ROA dengan nilai signifikan NPF sebesar  $0,742 > 0,05$ , FDR  $0,619 > 0,05$ , BOPO sebesar  $0,973 > 0,05$ , NCOM sebesar  $0,641 > 0,05$ , dan CAR sebesar  $0,921 > 0,05$ . Dilihat dari keterangan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada terjadi heterokedastisitas dalam model regresi.

### 3. Analisis Regresi Berganda

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu NPF, FDR, BOPO, NCOM, dan CAR terhadap variabel dependen ROA. Perhitungan analisis sebagai berikut :



**Tabel 4.12 Hasil Analisis Regresi Berganda**

Variabel	Koefisien Regresi	T Statistik	T Signifikan
Konstanta	643,275	9,778	0,000
NPF	-0,023	-0,127	0,901
FDR	-0,001	-0,247	0,809
BOPO	-0,060	-11,940	0,000
NCOM	-0,008	-0,160	0,875
CAR	-0,005	0,010	0,992

Sumber: data diolah (4 Desember 2016)

Dari tabel 4.12, maka dapat disusun persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$ROA (Y) = 643,275 - 0,023NPF - 0,001FDR - 0,060BOPO - 0,008NCOM - 0,005CAR$$

Berdasarkan persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Nilai konstanta (Y) sebesar 643,275. Ini berarti jika NPF, FDR, BOPO, NCOM dan CAR nilainya 0. maka ROA nilainya sebesar 643,275.
- Berdasarkan persamaan linear berganda dapat dijelaskan, koefisien regresi untuk NPF sebesar -0,023. Hal ini menyatakan bahwa setiap penambahan

NPF sebesar 1% dengan asumsi variabel lain tetap, maka ROA akan mengalami penurunan sebesar 0,023%.

- c. Berdasarkan persamaan linear berganda dapat dijelaskan, koefisien regresi untuk FDR sebesar -0,001. Hal ini menyatakan bahwa setiap penambahan FDR sebesar 1% dengan asumsi variabel lain tetap, maka ROA akan mengalami penurunan sebesar 0,001%.
- d. Berdasarkan persamaan linear berganda dapat dijelaskan, koefisien regresi untuk BOPO sebesar -0,060. Hal ini menyatakan bahwa setiap penambahan BOPO sebesar 1% dengan asumsi variabel lain tetap, maka ROA akan mengalami penurunan sebesar -0,060.
- e. Berdasarkan persamaan linear berganda dapat dijelaskan, koefisien regresi untuk NCOM sebesar -0,008. Hal ini menyatakan bahwa setiap penambahan NCOM sebesar 1% dengan asumsi variabel lain tetap, maka ROA akan mengalami penurunan sebesar 0,008%.
- f. Berdasarkan persamaan linear berganda dapat dijelaskan, koefisien regresi untuk CAR sebesar -0,005. Hal ini menyatakan bahwa setiap penambahan CAR sebesar 1% dengan asumsi variabel lain tetap, maka ROA akan mengalami penurunan sebesar 0,005%.

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Koefisien Determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*)

Koefisien determinasi dimaksudkan untuk mengukur atau mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

**Tabel 4.13 Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.986 <sup>a</sup>	.972	.962	23.27424

a. Predictors: (Constant), CAR, BOPO, NPF, FDR, NCOM

Sumber: output SPSS 21 (4 Desember 2016)

Berdasarkan tabel 4.13 diatas dapat dilihat bahwa besarnya *adjusted R-square* adalah 0,962 atau 96,2%. Hal ini berarti 96,2% variabel dependen ROA dapat dijelaskan secara signifikan oleh variasi variabel independen yaitu, NPF, FDR, BOPO, NCOM dan CAR. Sedangkan sisanya sebesar 3,8% (100% - 96,2%) dijelaskan oleh variabel lain diluar model regresi dalam penelitian ini.

##### b. Uji Signifikan Parsial (Uji *t*)

Uji *t* statistik pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel independen. Variabel independen dalam pengujian ini yaitu NPF, FDR, BOPO, NCOM dan CAR. Sedangkan variabel dependen adalah ROA.

Hasil perhitungan dari pengaruh NPF, FDR, NCOM dan CAR terhadap ROA dijelaskan sebagai berikut:

- ***Net Performing Financing (NPF) terhadap Profitabilitas***

**Tabel 4.15 Hasil Uji t NPF**

t statistic	Sig. t	Uji t
-0,127	0,901	Tidak Signifikan

Sumber: data diolah (4 Desember 2016)

Berdasarkan hasil uji t dapat dilihat bahwa nilai sig 0,901. Nilai sig lebih besar dari nilai probabilitas 0,05, atau nilai  $0,901 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima. Variabel NPF mempunyai  $t_{hitung}$  yakni 0,127 dengan  $t_{tabel} = 2,144$ . Jadi  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dapat disimpulkan bahwa NPF tidak memiliki kontribusi terhadap ROA. Nilai t negatif menunjukkan bahwa NPF mempunyai hubungan yang berlawanan arah dengan ROA. Jadi dapat disimpulkan NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

- ***Financing to Deposit Ratio (FDR) terhadap Profitabilitas***

**Tabel 4.16 Hasil Uji t FDR**

t statistic	Sig. t	Uji t
-0,247	0,809	Tidak Signifikan

Sumber: data diolah (4 Desember 2016)

Berdasarkan hasil uji t dapat dilihat bahwa nilai sig 0,809. Nilai sig lebih besar dari nilai probabilitas 0,05, atau nilai  $0,809 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima. Variabel FDR mempunyai  $t_{hitung}$  yakni 0,247 dengan  $t_{tabel} = 2,144$ . Jadi  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dapat disimpulkan bahwa FDR tidak memiliki

kontribusi terhadap ROA. Nilai t negatif menunjukkan bahwa FDR mempunyai hubungan yang berlawanan arah dengan ROA. Jadi dapat disimpulkan FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

- **Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Profitabilitas**

**Tabel 4.17 Hasil Uji t BOPO**

t statistic	Sig. t	Uji t
-11,940	0,000	Signifikan

Sumber: data diolah (4 Desember 2016)

Berdasarkan hasil uji t dapat dilihat bahwa nilai sig 0,000. Nilai sig lebih besar dari nilai probabilitas 0,05, atau nilai  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak. Variabel BOPO mempunyai  $t_{hitung}$  yakni 11,940 dengan  $t_{tabel} = 2,144$ . Jadi  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dapat disimpulkan bahwa BOPO memiliki kontribusi terhadap ROA. Nilai t negatif menunjukkan bahwa BOPO mempunyai hubungan yang berlawanan arah dengan ROA. Jadi dapat disimpulkan BOPO berpengaruh signifikan terhadap ROA.

- **Net Core Operational Margin (NCOM) terhadap Profitabilitas**

**Tabel 4.18 Hasil Uji t NCOM**

t statistic	Sig. t	Uji t
-0,160	0,875	Tidak Signifikan

Sumber: data diolah (4 Desember 2016)

Berdasarkan hasil uji t dapat dilihat bahwa nilai sig 0,875. Nilai sig lebih besar dari nilai probabilitas 0,05, atau nilai  $0,875 > 0,05$  maka  $H_0$

diterima. Variabel NCOM mempunyai  $t_{hitung}$  yakni 0,160 dengan  $t_{tabel} = 2,144$ . Jadi  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dapat disimpulkan bahwa NCOM tidak memiliki kontribusi terhadap ROA. Nilai  $t$  negatif menunjukkan bahwa NCOM mempunyai hubungan yang berlawanan arah dengan ROA. Jadi dapat disimpulkan NCOM tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

- **Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap Profitabilitas**

**Tabel 4.19 Hasil Uji t CAR**

t statistic	Sig. t	Uji t
0,010	0,992	Tidak Signifikan

Sumber: data diolah (4 Desember 2016)

Berdasarkan hasil uji  $t$  dapat dilihat bahwa nilai sig 0,992. Nilai sig lebih besar dari nilai probabilitas 0,05, atau nilai  $0,992 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima. Variabel CAR mempunyai  $t_{hitung}$  yakni 0,010 dengan  $t_{tabel} = 2,144$ . Jadi  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dapat disimpulkan bahwa CAR tidak memiliki kontribusi terhadap ROA. Nilai  $t$  positif menunjukkan bahwa CAR mempunyai hubungan yang searah dengan ROA. Jadi dapat disimpulkan CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

- c. **Uji Signifikan Simultan (Uji  $F$ )**

Uji statistik  $F$  pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat. Diuji pada tingkat signifikan 0,05. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan tingkat signifikan  $< 0,05$  maka  $H_a$  diterima.

**Tabel 4.14 Hasil Perhitungan Uji  $F$** 

F statistic	Sig. F	Uji F
96,469	0,000	Signifikan

Sumber: data diolah (4 Desember 2016)

Berdasarkan tabel 4.14 terlihat bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 96,469, lebih besar dari  $F_{tabel}$  yaitu 2,96 dan nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ , sehingga  $H_a$  diterima.

Uji ini menunjukkan bahwa model regresi dapat digunakan bersama-sama untuk memprediksi ROA, hal ini membuktikan bahwa NPF, FDR, BOPO, NCOM dan CAR secara simultan berpengaruh positif terhadap ROA.